

BAB V PENUTUP

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan peneliti terhadap butir soal matematika berdasarkan standar HOTS berbantuan Quizizz pada pokok bahasan kaidah pencacahan yang meliputi validasi ahli, uji kualitas butir soal yang diuji dengan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas distraktor (pengecoh), dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstruksi instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini berupa tes *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berbantuan *Quizizz* untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terbentuk pada materi pelajaran matematika terkait kaidah pencacahan setelah mengikuti suatu program pembelajaran. Instrumen tes HOTS yang dihasilkan berbentuk pilihan ganda dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam hal ini, peneliti menyajikan pertanyaan dan jawaban instrumen tes HOTS tersebut dengan berbantuan aplikasi *Quizizz* agar penilaian yang dilakukan lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta pengelolaan hasil tes menjadi lebih efektif dan efisien. Pengembangan instrumen tes HOTS dilakukan dengan 3 langkah penelitian yaitu perancangan tes, uji coba tes, dan perakitan tes. Item tes yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berjumlah lima belas soal dengan empat pilihan jawaban yang tersedia. Instrumen tes HOTS dibuat sesuai dengan aspek serta indikator yang ada pada taksonomi Bloom revisi. Instrumen tes HOTS berbantuan *Quizizz* pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada lampiran 4.
2. Tes yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh sejumlah ahli dan berdasarkan uji coba di lapangan tes terbukti memiliki reliabilitas yang tinggi karena koefisien yang dihasilkan sebesar 0,86. Hasil ini menunjukkan bahwa $0,86 \geq 0,70$. Hasil analisis yang ditinjau dari daya pembeda dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda berstandar HOTS memiliki daya pembeda

yang sangat baik berjumlah 10 soal (67%), kriteria daya pembeda yang baik berjumlah 3 soal (20%), kriteria daya pembeda yang cukup tidak ada (0%), dan kriteria daya pembeda yang buruk berjumlah 2 soal (13%). Untuk analisis yang ditinjau dari tingkat kesukaran dapat disimpulkan bahwa butir soal yang memiliki kriteria sangat mudah ada 2 soal (13%), butir soal yang memiliki kriteria mudah ada 3 soal (20%), butir soal yang memiliki kriteria sedang ada 7 soal (47%), butir soal yang memiliki kriteria sukar ada 2 soal (13%), butir soal yang memiliki kriteria terlalu sukar ada 1 soal (7%). Untuk analisis yang ditinjau dari kualitas distraktor (pengecoh) dapat disimpulkan bahwa butir soal yang memiliki kriteria sangat baik ada 11 soal (73%), butir soal yang memiliki kriteria baik ada 2 soal (13%), butir soal yang memiliki kriteria buruk ada 2 soal (13%), butir soal yang memiliki kriteria sangat buruk tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil analisis yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas distraktor (pengecoh) tes bahwa butir soal yang memiliki kualitas yang baik ada 6 soal (40%), butir soal yang memiliki kualitas cukup baik ada 6 soal (40%) dan butir soal yang memiliki kualitas tidak baik ada 3 soal (20%).

1. 2. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan wawasan dalam pemanfaatan aplikasi sebagai media evaluasi dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi guru untuk lebih kreatif dalam penggunaan media yang sudah ada.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika pada materi kaidah pencacahan.
3. Butir soal yang termasuk kategori baik dapat dimasukkan ke bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaannya sehingga dapat digunakan kembali pada tes selanjutnya. Untuk butir soal yang berkualitas cukup baik harus dilakukan revisi agar soal tersebut lebih berkualitas dan layak untuk diuji cobakan kembali pada saat tes selanjutnya. Untuk butir soal yang berkualitas tidak baik maka harus dibuang agar tidak digunakan lagi dalam

tes selanjutnya. Setelah butir soal tersebut ditindak lanjuti, butir soal yang berkualitas baik dapat dirakit menjadi satu perangkat instrumen tes kemampuan berpikir tingkat tinggi berbantuan *Quizizz* agar dapat digunakan kembali pada tes selanjutnya.

1. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tes berstandar HOTS berbantuan aplikasi *Quizizz*, peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya:

1. Butir soal nomor 1,3,5,7,10,12 dan 13 termasuk butir soal yang berkualitas baik sehingga butir soal tersebut dapat diberikan ke sekolah untuk disimpan di bank soal dan dijaga kerahasiaannya agar dapat digunakan kembali pada tes selanjutnya.
2. Butir soal nomor 2,4,6,9,11 dan 14 termasuk butir soal yang berkualitas sedang sehingga sebaiknya dilakukan revisi pada aspek yang masih belum tepat agar dapat digunakan kembali pada tes selanjutnya.
3. Butir soal nomor 3,8 dan 15 termasuk butir soal yang berkualitas rendah sehingga butir soal tersebut harus dibuang agar tidak digunakan kembali pada tes berikutnya.
4. Setelah ujian dilaksanakan, sebaiknya soal dianalisis untuk kemudian ditindak lanjuti agar dapat diketahui kualitas soal tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam pembuatan tes berikutnya.
5. Penggunaan aplikasi *Quizizz* dalam proses penilaian dapat menjadi alternatif bagi pendidik agar penilaian yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien serta menyenangkan.

